

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut ilmuwan Hillway dalam Nazir (1988, hlm. 13), “penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”. Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas baik dengan data-data yang akurat, maka diperlukan sebuah persiapan dan perencanaan yang tepat, sehingga setiap langkah yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Hal pertama yang peneliti lakukan dalam mengkaji pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* adalah membuat sebuah desain penelitian. Dalam hal ini desain penelitian bisa berbentuk tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir penelitian. Semua ini dapat membantu peneliti agar mengetahui terlebih dahulu langkah-langkah yang akan diambil dalam melakukan penelitian. Sehingga didapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian yang baik dan benar dapat dilakukan apabila seorang peneliti memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga dapat diperoleh sebuah kebenaran ilmiah dan hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* Bandung. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2017, hlm. 4), “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Bungin (2007, hlm. 68) menjelaskan bahwa penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat

yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Penggunaan metode deskriptif yakni bertujuan untuk memaparkan data–data faktual secara tertulis tentang pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* sebagaimana adanya di *Venche Music School*. Seluruh data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur yang dikumpulkan dan kemudian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan.

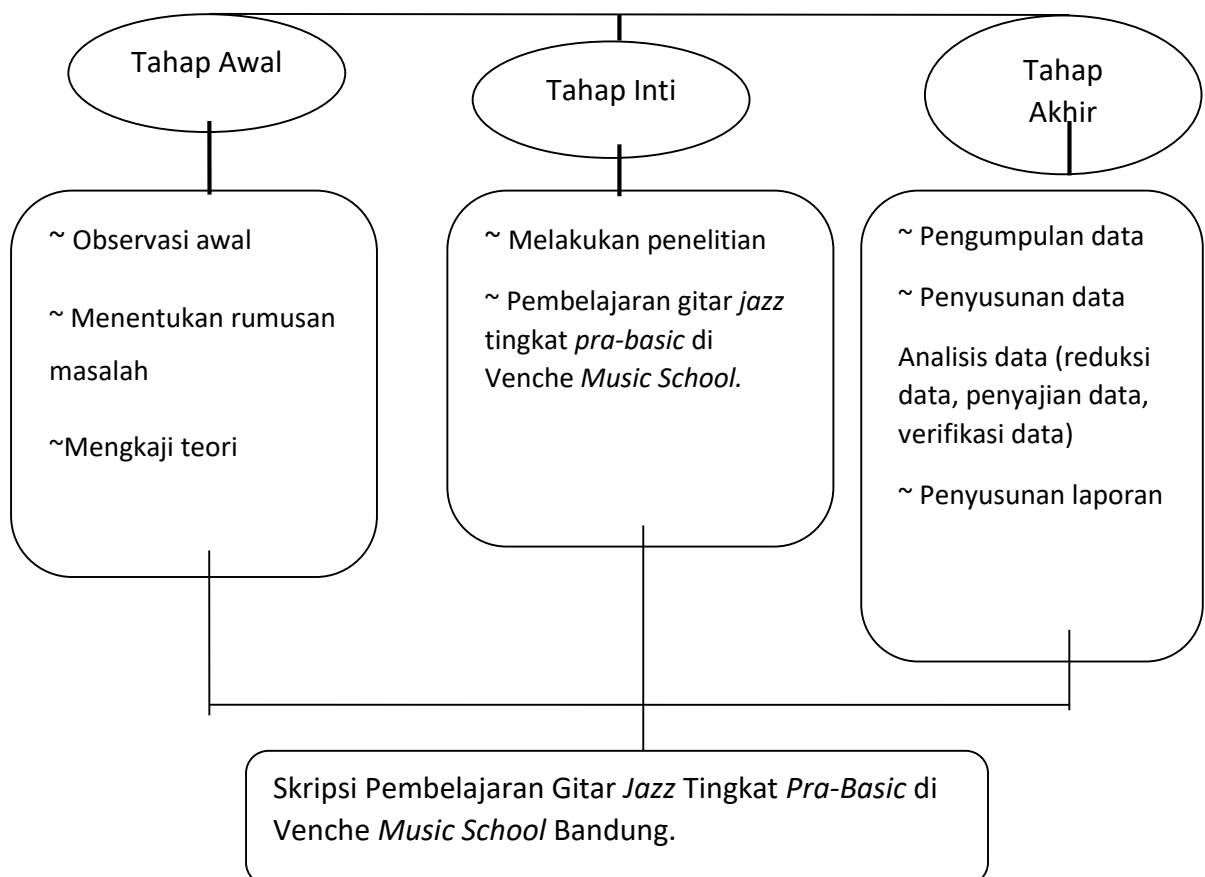


Diagram 3. 1

Bagan Desain Penelitian Pembelajaran Gitar *Jazz* Tingkat *Pra-Basic* di *Venche Music School* Bandung.

Sumber: diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan dengan cara bertemu dengan pihak pemilik tempat kursus dan juga pengajar gitar di *Venche Music School* Bandung. Peneliti melakukan penelitian awal dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, sejarah singkat *Venche Music School*, dan mengetahui sekilas pembelajaran gitar *jazz* di *Venche Music School*. Peneliti kemudian merumuskan beberapa pertanyaan menyesuaikan dengan data yang telah didapatkan dari hasil observasi awal, sehingga peneliti lebih fokus dan terarah dalam menyusun laporan penelitian. Kemudian peneliti mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

2. Tahap Inti.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu berkaitan dengan pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*. Peneliti turut masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan data yang relevan dengan materi, teknik dan hasil pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*. Disamping itu, peneliti melakukan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data mengenai pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* yang didapat dari hasil observasi, wawancara hingga studi dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi, penyajian, kesimpulan dan verifikasi) serta membahas dan menuliskan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan tentang proses pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*. Ketiga tahapan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif dengan memaparkan, mendeskripsikan dan juga menggambarkan hasil penelitian kedalam bentuk laporan akhir penelitian.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian studi tentang pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche *Music School* Bandung melibatkan seorang pengajar dan siswa yang berpartisipasi secara langsung dalam memberikan data-data penelitian, yaitu Venche Manuhutu selaku pengajar gitar dan satu orang siswa bernama Ane yang mengikuti kursus instrumen gitar sebagai narasumber dan subjek penelitian, serta peneliti sebagai observer langsung melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi, maupun mendokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Venche *Music School* yang beralamat di Jalan Nanas No. 16, Cihapit, Bandung 40114 Telepon (022) 727 3326, Jawa Barat. Email : VencheMusicSchool16@gmail.com. Lokasi tersebut dapat dijadikan petunjuk serta bukti bagi mereka yang membutuhkan informasi terkait. Peneliti memilih tempat kursus ini karena Venche *Music School* merupakan satu- satunya tempat kursus musik *jazz*, khususnya gitar *jazz* di Bandung. Selain itu, peneliti juga pernah mengikuti kursus musik di tempat ini sebelumnya pada tahun 2014, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengumpulkan data-data penelitian.



Gambar 3. 1

Peta Lokasi penelitian Venche *Music School*
sumber: www.googlemaps.com



Foto 3. 1

Tempat Penelitian Venche *Music School* Bandung
 Sumber: Dokumentasi Gifari 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan berkaitan dengan penelitian maka diperlukan pengumpulan data. Dalam suatu penelitian, pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan- bahan, keterangan dan informasi yang benar dan akurat untuk dijadikan sebagai data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Observasi

Basuki dan Hariyanto (2016, hlm. 62) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses berupa pengamatan dan pencatatan sistematis tentang perilaku siswa untuk tujuan membuat keputusan tentang sesuatu program. Observasi dapat berlangsung setiap waktu atau di setiap kondisi, untuk membantu guru membuat keputusan yang dibutuhkan bagi pengajaran yang efektif. Observasi dapat dimanfaatkan untuk menyediakan suatu informasi sistematis yang berkelanjutan berkenaan dengan kekuatan dan kelemahan siswa selama

pembelajaran, gaya belajar yang disukainya, minat khususnya, kebutuhan belajarnya, keterampilan, sikap, perilaku, dan kinerja yang terkait dengan harapan kurikulum.

Dari pengertian observasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dan proses pembelajaran siswa dalam lingkungan belajar. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yang artinya peneliti tidak terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran dan hanya mengamati kegiatan pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* Bandung. Peneliti melakukan observasi awal secara langsung di lokasi *Venche Music School* pada tanggal 30 Mei 2019. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk mengamati suasana pembelajaran, cara guru mengajar, kemudian setelah itu peneliti mulai melakukan wawancara dengan guru tersebut.

Peneliti melakukan observasi di *Venche Music School* yaitu mulai dari tanggal 4 Juni 2019 sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019. Tujuan kegiatan observasi tersebut untuk mengamati permasalahan di lapangan, menggali data-data penelitian terkait materi, teknik, serta hasil pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*. Kemudian peneliti mengumpulkan semua hasil pengamatan yang diteliti dengan menggunakan alat observasi yang peneliti gunakan yaitu alat indera, alat tulis, *smartphone* untuk merekam proses belajar, dan buku serta data-data dan informasi yang peneliti dapatkan.

Untuk mengetahui hasil kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti membuat pedoman observasi seperti berikut:

- a. Observasi guru dalam kegiatan pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di *Venche Music School* Bandung

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Muncul	Tidak Muncul
1	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi yang sudah dipelajari		
3	Kemampuan dalam menguasai materi		
4	Menyajikan materi dengan metode pembelajaran yang tepat		

5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
6	Mengulang materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada akhir kegiatan		
7	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa		
8	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar		

Tabel 3. 1

Sumber: mengadopsi tabel instrumen pengamatan *peer teaching* PLPG 2013

b. Observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic* di Venche Music School Bandung

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan				Ket.
		SB	B	C	K	
1	Memahami dan mengetahui fungsi bagian-bagian organ gitar.					
2	Penggunaan tanda jari sesuai petunjuk dalam partitur					
3	Menguasai tangga nada C mayor posisi 1: dawai 1 dan 2					
4	Menguasai tangga nada C mayor posisi 1: dawai 2 dan 3					
5	Menguasai tangga nada C mayor posisi 1: dawai 4 dan 5					
6	Menguasai tangga nada C mayor posisi 1: dawai 5 dan 6					
7	Kemampuan membaca notasi balok dan ritmik					
8	Menguasai akor C mayor dan G7					
9	Menguasai akor Am dan E7					
10	Menguasai akor Dm					
11	Menguasai akor F					
12	Teknik petikan <i>tirando</i>					
13	Teknik petikan <i>apoyando</i>					
14	Respon menerima materi dari pengajar secara langsung					

15	Dapat mempratekkan materi yang sudah diberikan					
16	Disiplin dalam latihan					

Tabel 3. 2

Sumber : mengadopsi tabel instrumen pengamatan *peer teaching* PLPG 2013

*Keterangan

SB: Sangat Baik, B: Baik, C: Cukup, K: Kurang

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal yang lebih mendalam dari responden. Menurut Basuki dan Hariyanto (2016, hlm. 61):

“wawancara disebut pula interviu, merupakan percakapan antar muka dalam kesempatan dimana seluruh pihak menggunakan keingintahuannya untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu isu, topik, atau masalah yang menjadi minat bersama”.

Peneliti mendapatkan data dengan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis. wawancara ini dilakukan pada tanggal 6 Juni 2019 dengan Venche Manuhutu selaku pengajar gitar dan juga pendiri *Venche Music School*. Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali seluruh informasi yang berkaitan dengan keadaan siswa ketika sedang belajar, materi yang disampaikan, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan langsung secara lisan kepada pengajar gitar di *Venche Music School* khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran gitar *jazz* tingkat *pra-basic*.



Foto 3. 2

Kegiatan wawancara dengan pengajar gitar di Venche *Music School* Bandung.
Sumber: Dokumentasi Gifari 2019

3.3.3 Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen tulisan, gambar dan rekaman audio maupun visual. Data tersebut merupakan dokumen pribadi yang dilakukan dengan merekam audio pada saat melakukan wawancara dengan narasumber dan merekam audio visual pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Moleong (2017, hlm. 216) studi dokumentasi merupakan bahan tertulis ataupun rekaman audio dan visual yang terbagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi, yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk mencari berbagai sumber bacaan serta hal penunjang untuk kegiatan penelitian berupa buku, majalah, artikel, jurnal ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan penelitian yang akan dikaji. Nazir (1998, hlm. 111), mengemukakan bahwa studi literatur dapat mendukung penelitian dalam mengetahui sampai mana perkembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian dan mendapatkan metode-metode serta teknik yang

akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan studi literatur pada sumber bacaan yang berkaitan dengan teknik bermain gitar, pembelajaran gitar, dan pembelajaran gitar *jazz*, agar peneliti tidak melenceng dari penelitian mengenai Pembelajaran Gitar *Jazz Tingkat Pra-Basic* di *Venche Music School* Bandung.

3.4 Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 244) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penulisan ini, proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul dari hasil, observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan yang dianggap dapat menunjang untuk dapat dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan cara mendeskripsikan data- data yang telah terkumpul.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas. Teknik analisis data kualitatif berkaitan dengan kata- kata dan bukan rangkaian angka. Analisis tersebut dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

sejenisnya. Sehingga dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan penyederhanaan dari informasi yang banyak ke bentuk yang disederhanakan. Penelitian ini menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap yang sangat penting, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan dan terverifikasi pada saat penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.